



**PELATIHAN FUNDAMENTAL SPOKEN ENGLISH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRESENTASI SOFTWARE
(ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES: INFORMATION
SYSTEM STUDENTS AT STMIK BNJ LUBUKLINGGAU**

Maria Ramasari¹, Ardayati²

^{1,2}Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

Email: mariaramasari@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at STMIK BNJ Lubuklinggau)* bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tentang bagaimana mahasiswa Sistem Informasi mempresentasikan *software* dengan baik dan penuh percaya diri. Metode yang digunakan adalah *drill* dalam bentuk diskusi dan presentasi melalui pelatihan selama 4 pertemuan. Jumlah peserta pelatihan adalah 27 mahasiswa. Hasil PPM yang ingin dicapai yaitu terlaksananya pembelajaran tentang teori presentasi, praktik dan keahlian presentasi Bahasa Inggris. Kegiatan PPM ini melibatkan 3 orang mahasiswa Universitas PGRI Silampari yang diharapkan dapat memberikan pengalaman diluar kampus bagi mereka tentang bagaimana mempersiapkan administrasi pelatihan, mempersiapkan materi dan perlengkapan serta melihat secara nyata proses pelatihan *English Presentation* yang melibatkan mahasiswa Sistem Informasi sebagai peserta. Dengan diikutsertakan mereka dalam pelatihan ini, diharapkan mereka kelak memiliki keterampilan mumpuni untuk melaksanakan pelatihan dengan materi yang bermanfaat bagi masyarakat. Pengabdian ini juga memberikan dampak positif bagi dosen sebagai pelatihan yang terencana, dan berdampak pada masyarakat, yakni para peserta menjadi mahir dan percaya diri ketika berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris karena telah melalui latihan yang terstruktur dan intensif serta sesuai dengan kebutuhan. Selain itu dosen juga menambah pengalaman berkoordinasi dengan mitra, bekerjasama, melakukan aktivitas pembelajaran bermanfaat tidak hanya di dalam kampus tapi juga diluar kampus. Selain itu, Materi *English for Presentation* dapat digunakan oleh dosen sebagai bahan ajar pada Mata Kuliah Public Speaking. *Skill Speaking* ini juga akan dijadikan sebagai akar ilmu bagi dosen dalam melaksanakan penelitian, sehingga menjadi rangkaian tri dharma perguruan tinggi yang tidak terpisah.

KEYWORDS

Presentation, ESP, Information System

ARTICLE HISTORY

Received 16 April 2025

Revised 21 Mei 2025

Accepted 4 Juni 2025

CORRESPONDENCE : Maria Ramasari @ mariaramasari@gmail.com



PENDAHULUAN

Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at STMIK BNJ Lubuklinggau)* bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tentang bagaimana mahasiswa Sistem Informasi mempresentasikan *software* dengan baik dan penuh percaya diri. Metode yang digunakan adalah *drill* dalam bentuk diskusi dan presentasi melalui pelatihan selama 4 pertemuan. Jumlah peserta pelatihan adalah 27 mahasiswa. Hasil PPM yang ingin dicapai yaitu terlaksananya pembelajaran tentang teori presentasi, praktik dan keahlian presentasi Bahasa Inggris.

Kegiatan PPM ini melibatkan 3 orang mahasiswa Universitas PGRI Silampari yang diharapkan dapat memberikan pengalaman diluar kampus bagi mereka tentang bagaimana mempersiapkan administrasi pelatihan, mempersiapkan materi dan perlengkapan serta melihat secara nyata proses pelatihan *English Presentation* yang melibatkan mahasiswa Sistem Informasi sebagai peserta. Dengan diikutsertakan mereka dalam pelatihan ini, diharapkan mereka kelak memiliki keterampilan mumpuni untuk melaksanakan pelatihan dengan materi yang bermanfaat bagi masyarakat. Pengabdian ini juga memberikan dampak positif bagi dosen sebagai pelatihan yang terencana, dan berdampak pada masyarakat, yakni para peserta menjadi mahir dan percaya diri ketika berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris karena telah melalui latihan yang terstruktur dan intensif serta sesuai dengan kebutuhan. Selain itu dosen juga menambah pengalaman berkoordinasi dengan mitra, bekerjasama, melakukan aktivitas pembelajaran bermanfaat tidak hanya di dalam kampus tapi juga diluar kampus. Selain itu, Materi *English for Presentation* dapat digunakan oleh dosen sebagai bahan ajar pada Mata Kuliah Public Speaking. *Skill Speaking* ini juga akan dijadikan sebagai akar ilmu bagi dosen dalam melaksanakan penelitian, sehingga menjadi rangkaian tri dharma perguruan tinggi yang tidak terpisah.

Pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi menjadikan komunikasi



global semakin mudah dan terjangkau. Dukungan kemampuan berbahasa Inggris amat dibutuhkan dalam hal ini. Tidak sedikit sarjana yang mengalami kesulitan ketika harus menyampaikan gagasan di depan publik menggunakan Bahasa Inggris tentang satu topik. Keterbatasan komunikasi ini berpengaruh dalam lapangan kerja dimana salah satu persyaratannya adalah mampu berbahasa Inggris.

Sistem Informasi adalah salah satu Program Studi yang ada di STMIK BNJ Lubuklinggau yang fokus mempelajari tentang cara membuat serta mengoperasikan perangkat lunak dan keras untuk berinteraksi dengan data dimana penguasaan Bahasa Inggris menjadi salah satu kebutuhan dominan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Dibutuhkan pelatihan sebagai persiapan bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja yang berhubungan dengan *software* yang merupakan salah satu produk teknologi yang kerap dibutuhkan oleh banyak instansi baik instansi pemerintah maupun swasta.

Untuk bisa mempresentasikan *software*, kemampuan berbicara sangatlah diperlukan. Dalam proses belajarnya, mahasiswa membutuhkan waktu dan kesiapan diri untuk belajar serius dalam menguasai Bahasa Inggris. *English Presentation* tidak hanya ditekankan pada penggunaan kata-kata bahasa Inggris saja. Albana (2010) menyatakan bahwa secara *non verbal*, berbicara didepan umum menggunakan bahasa Inggris diperlukan *gesture* (bahasa tubuh), *mimics* (mimik wajah), *eye contact* (kontak mata) dan *room management* (manajemen ruang). Ada beberapa aspek yang harus dikuasai oleh mereka untuk bisa berbicara didepan umum dengan menggunakan bahasa Inggris secara verbal. Adapun aspek-aspek tersebut adalah kosakata (vocabulary), intonasi (intonation), tata bahasa (grammar) dan logat (dialect).

Widiawan (2010) menyatakan bahwa keahlian berkomunikasi atau berbicara di depan umum adalah salah satu faktor penting yang harus dikuasai ketika akan mempresentasikan sesuatu. *English Presentation* dapat diartikan sebagai “*The act of delivering and presenting about one topic to small or large group of people by*



using English”. Dari kalimat tersebut bisa dikatakan bahwa *English Presentation* adalah seni menyampaikan suatu topik kepada orang-orang kelompok kecil maupun kelompok besar menggunakan Bahasa Inggris.

Selain itu, Elly dan Pranama (2006) menyebutkan bahwa presentasi adalah keterampilan dan kemampuan dalam berbicara di depan banyak orang. Orang tersebut bisa menjelaskan atau mempresentasikan sesuatu agar lebih mudah dipahami oleh pendengar. Dapat disimpulkan bahwa *English Presentation* adalah keterampilan yang dapat dilatih, dipraktikkan, dan dimanfaatkan untuk memberi manfaat sesuai dengan kebutuhan audience, antara lain untuk menyampaikan informasi dan mempromosikan sesuatu.

Salah satu keahlian yang dituntut untuk dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi adalah keterampilan membuat dan mempresentasikan cara pengoperasian perangkat lunak dan keras sehingga dengan memiliki keterampilan tersebut mahasiswa akan terlatih mempersiapkan diri bersaing di dunia kerja. Sameto (2006) menyatakan bahwa menjadi presenter membutuhkan kecakapan komunikasi menggunakan bahasa yang baik. Penggunaan Bahasa Inggris yang saat ini sudah menjadi Bahasa Internasional dan disematkan sebagai *Global Language* menjadi bahasa yang sangat penting dalam semua bidang.

Dapat disimpulkan bahwa penguasaan *presentasi Bahasa Inggris* Inggris oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi sangat menunjang dan membantu mereka melakukan perannya sebagai salah satu *agent of change* dalam bidang bisnis, manajemen dan pendidikan. Selain itu, kemampuan mempresentasikan produk teknologi berupa software merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung mahasiswa ketika mereka lulus dari STMIK BNJ dan masuk ke dunia kerja dimana *lifeskill* berupa kemampuan komunikasi yang baik merupakan elemen utama dari persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pekerja ketika bergabung di sebuah perusahaan yang akan memakai jasa mereka.

Berdasarkan hasil wawancara antara tim penulis dengan staf prodi Sistem Informasi, Pranita, didapatkan informasi bahwa penguasaan Bahasa Inggris

sangatlah dibutuhkan karena sebagian penawaran kerja dari berbagai instansi menjadikan penguasaan Bahasa Inggris sebagai syarat yang harus dimiliki oleh mahasiswa maupun alumni untuk bisa bergabung pada instansi tersebut. Kemampuan berbicara terutama presentasi menggunakan Bahasa Inggris memberikan dampak besar bagi perusahaan untuk kepentingan marketing, branding, maupun penyimpanan database.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah diskusi dan presentasi dimana mahasiswa Sistem Informasi akan diberikan kesempatan untuk presentasi tentang produk teknologi yang telah mereka rancang di depan peserta lainnya. Untuk mendukung pelaksanaan pelatihan ini, tim penulis akan membagi pengabdian menjadi dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at STMIK BNJ Lubuklinggau)*

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pada tahap persiapan ini adalah berkoordinasi dengan ketua Program Studi dan Staf Program Studi Sistem Informasi STMIK BNJ Lubuklinggau dalam rangka meminta izin melaksanakan kegiatan Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at STMIK BNJ Lubuklinggau)*. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari persiapan sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan Ketua Program Studi Sistem Informasi STMIK BNJ Lubuklinggau dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at STMIK BNJ Lubuklinggau)*.
- b. Menyiapkan administrasi rencana pelaksanaan pelatihan.



- c. Mensosialisasikan kegiatan kepada mahasiswa tentang penting nya kegiatan Pelatihan *Fundamental Spoken English* dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software*.
- d. Menentukan tempat pelatihan yang nyaman.
- e. Menentukan waktu pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan selama 4 pertemuan.
- f. Mempersiapkan materi tentang *expressions* (ungkapan-ungkapan) bahasa Inggris berhubungan dengan *English for Presentation* yang akan digunakan oleh peserta dalam mempresentasikan *software* atau produk teknologi..
- g. Mempersiapkan fasilitas pelatihan berupa media pembelajaran seperti infokus, speaker, papan tulis dan lain lain.
- h. Memperisapkan materi dalam bentuk tulisan (handout, modul, powerpoint) dan dalam bentuk video untuk membantu proses pelaksanaan pelatihan dan membantu peserta dalam memahami istilah bahasa Inggris saat untuk presentasi.
- i. Mempersiapkan materi yang berhubungan dengan penguasaan bahasa *non-verbal meliputi materi tentang bagaimana menggunakan gesture (bahasa tubuh), mimics (mimik wajah), eye contact (kontak mata) dan room management (manajemen ruang)* ketika berbicara didepan umum.
- j. Mempersiapkan ruang untuk pelaksanaan praktik dari materi yang telah disiapkan.
- k. Mempersiapkan list penilaian tentang *English Presentation* untuk menentukan peserta terbaik yang dinilai dari bagaimana peserta mengaplikasikan materi dalam mempresentasikan *software* menggunakan bahasa Inggris didepan peserta yang lain.
- l. Mempersiapkan tugas berupa instruksi kepada para peserta untuk membuat video tentang *English Presentation* berdasarkan *software* yang mereka



kuasai dimana para peserta diminta untuk mempresentasikan tema tersebut sebagai hasil dari keikutsertaan mereka dalam pelatihan.

2. Tahap pelatihan dan pelaksanaan

Pada tahap pelatihan, kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Pada tahap pelatihan dan pelaksanaan, kegiatan akan difokuskan pada pendalaman materi tentang teori *English Presentation* dan praktek berbicara menggunakan Bahasa Inggris dalam mempresentasikan *software*. Pelaksanaan pelatihan mulai dari tanggal 24-27 juli 2024 merupakan waktu yang tepat bagi para peserta karena pada tanggal tersebut proses pembelajaran sedang libur sehingga tidak mengganggu jadwal perkuliahan mereka.
- b. Pada pertemuan pertama, Kegiatan pelatihan difokuskan pada *orientation*: berupa pengenalan materi pelatihan, termasuk definisi *presentation*, tips dan trik serta tata cara berbicara di depan umum. Narasumber memperkenalkan dan memberikan pertanyaan kepada peserta tentang *Apakah English Presentation?*. Judul materi yang diberikan oleh narasumber berjudul *The Urgency of English Presentation* yang merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Pada sesi ini, mahasiswa diajak untuk memberikan pendapat dan pengetahuan mereka tentang pentingnya menguasai kosa kata Bahasa Inggris dimana mereka diminta untuk mempresentasikan tentang *software*.
- c. Pada sesi berikutnya, narasumber akan melanjutkan materi tentang manfaat dan tujuan dari penguasaan *English Presentation* Pada sesi ini, para peserta diminta untuk menjelaskan apa poin poin yang akan mereka jelaskan berkaitan dengan *software* yang telah mereka buat atau *software* yang sedang mereka pelajari. Pertemuan pertama hanya dibatasi pada tukar pikiran dan pengenalan tentang *English Presentation* dan manfaat menguasai keterampilan berbicara.



- d. Kegiatan pelatihan dilanjutkan pada pertemuan ke-dua, materi di fokuskan pada komunikasi verbal dan non-verbal. Narasumber menjelaskan tentang konsep komunikasi verbal yang dititik beratkan pada bagaimana menggunakan ungkapan–ungkapan yang sopan saat presentasi. Pada materi berikutnya tentang komunikasi non-verbal, peserta pelatihan akan diberikan pengetahuan tentang penting nya body gesture (bahasa tubuh), eye contact (kontak mata), room management (manajemen ruangan), voice and intonation (suara dan intonasi) ketika berbicara didepan umum. Melalui penyampaian materi ini, para peserta dapat memahami bagaimana bahasa tubuh menjadi bagian dari peran yang sangat penting dalam mempresentasikan *software* didepan orang banyak.
- e. Pada sesi ke dua, materi dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang implementasi teori *presentation*. Narasumber akan menjelaskan tentang perbedaan ketika berbicara dalam situasi formal dan non formal. Peserta Harus bisa menyesuaikan diri, menggunakan bahasa verbal dan non verbal berdasarkan kondisi dimana mereka presentasi.
- f. Kegiatan pertemuan ketiga, narasumber memberikan materi tentang Three Techniques of Presentation: Opening Technique, Delivering Topic, Closing Technique. Narasumber memberikan penjelasan tentang teknik pembuka ketika presentasi menggunakan Bahasa Inggris (attractive opening), penutupan presentasi (powerful closing) yang menyentuh hati dan pikiran audiens. Pada sesi ini materi difokuskan dengan memberikan ungkapan –ungkapan dan menjelaskan makna tentang ungkapan tersebut kepada peserta. Peserta diajak untuk mengucapkan masing masing ungkapan dengan pengucapan (pronunciation) dan intonasi (intonation) yang tepat sehingga audiens dengan mudah memahami apa yang mahasiswa nantinya dalam mempresentasikan *software*.
- g. Pada pertemuan keempat, pelatihan difokuskan pada *drill*: berupa praktik berbicara didepan peserta lainnya untuk presentasi *software* yang

kemudian akan dievaluasi oleh tim narasumber. Kegiatan dilanjutkan ke feedback: sesuai praktik, peserta diberikan umpan balik, apakah ada pertanyaan mengenai hal yang belum dikuasai, atau ada kendala, jika terdapat kendala lalu diberikan pemantapan lagi, sebaliknya jika semua berjalan lancar maka narasumber akan memberikan saran untuk para peserta agar lebih baik lagi. Setelah itu setiap presentasi peserta dinilai dan tim narasumber mengumumkan peserta terbaik dari pelatihan yang menguasai kemampuan English Presentation.

HASIL dan PEMBAHASAN

Program Pengabdian pada Masyarakat ini difokuskan pada Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at STMIK BNJ Lubuklinggau)*. Pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan lantai 2 STMIK BNJ Lubuklinggau yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No. 97 A Kelurahan Jawa Kanan (Simpang Lintas Rsea) Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan.



Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at STMIK BNJ Lubuklinggau)* difokuskan pada pendalaman materi tentang teori presentation dan praktek berbicara menggunakan Bahasa Inggris dalam mempresentasikan produk teknologi berupa software yang sudah dirancang oleh



mahasiswa. Mahasiswa mempersiapkan software mereka masing masing untuk dipresentasikan. Presentasi dimulai dari bagaimana mempresentasikan konsep software, nilai lebih jika mengaplikasikan aplikasi tersebut, manfaat yang didapat dari produk teknologi dan cara mengaplikasikan produk teknologi tersebut. Tim pembicara memberikan bekal materi yang membangun kepercayaan diri mahasiswa Sistem Informasi dalam mempresentasikan produk teknologi mereka, mengelolah rasa takut, belajar menggunakan bahasa Inggris hingga teknik body language kepada seluruh peserta pengabdian.

Pada pertemuan pertama, kegiatan pelatihan difokuskan pada *orientation*: berupa pengenalan materi pelatihan, termasuk defenisi *English Presentation*, tips dan trik serta tata cara berbicara di depan umum. Narasumber memperkenalkan dan memberikan pertanyaan kepada peserta tentang *Apakah presentation?*. Judul materi yang diberikan oleh narasumber berjudul *The Urgency of English Presentation in presenting Software* yang merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh peserta dalam memperkenalkan produk teknologi, menjelaskan kelebihan produk tersebut, kelebihan yang diperoleh jika mengaplikasikan produk tersebut dan cara mengaplikasikannya. Pada sesi ini, peserta diajak untuk memberikan pendapat dan pengetahuan mereka tentang pentingnya menguasai *English Presentation* yang memberikan manfaat saat mereka masuk ke dunia kerja dan mempromosikan software mereka ke perusahaan ataupun instansi.

Pada sesi berikutnya, narasumber melanjutkan materi tentang manfaat dan tujuan dari penguasaan ilmu *English Presentation* bagi peserta yang bisa digunakan sebagai keahlian dalam mempresentasikan software yang mereka rancang saat mereka memasuki dunia kerja. Narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta tentang pentingnya menguasai Bahasa Inggris bagi mereka dimasa yang akan datang dan apa manfaat yang mereka rasakan saat belajar tentang Bahasa Inggris terutama tentang *English Presentation*. Pertemuan pertama hanya

dibatasi pada tukar pikiran dan pengenalan tentang *English Presentation* dan manfaat menguasai keterampilan *English Presentation*.



Selanjutnya kegiatan pelatihan dilanjutkan pada pertemuan kedua yang mana materinya difokuskan pada komunikasi verbal dan non-verbal. Narasumber menjelaskan tentang konsep komunikasi verbal yang dititikberatkan pada bagaimana menggunakan ungkapan-ungkapan yang sopan saat presentasi di depan publik. Pada materi berikutnya tentang komunikasi non-verbal, peserta pelatihan akan diberikan pengetahuan tentang pentingnya *body gesture* (bahasa tubuh), *eye contact* (kontak mata), *room management* (manajemen ruangan), *voice and intonation* (suara dan intonasi) ketika berbicara di depan umum. Melalui penyampaian materi ini, para peserta dapat memahami bagaimana bahasa tubuh menjadi bagian dari peran yang sangat penting dalam mempresentasikan software.

Pada sesi ke dua, materi dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang implementasi teori *English Presentation* ketika berbicara di depan umum. Narasumber akan menjelaskan tentang perbedaan ketika berbicara dalam situasi formal dan non formal. Peserta harus bisa menyesuaikan diri, menggunakan bahasa verbal dan non verbal berdasarkan kondisi dimana mereka mempresentasikan.

Narasumber memberikan materi tentang *Three Techniques of English Presentation: Opening Technique, Delivering Topic, Closing Technique*.



Narasumber memberikan penjelasan tentang teknik pembuka ketika presentasi didepan publik menggunakan Bahasa Inggris (*attractive opening*), penutupan presentasi (*powerful closing*) yang menyentuh hati dan pikiran audiens dan Bagaimana merancang materi tentang konsep, kelebihan software, manfaat yang didapatkan dan cara mengaplikasikan software tersebut (*Design topic of presentation*). Pada sesi ini materi difokuskan dengan memberikan ungkapan – ungkapan dan menjelaskan makna tentang ungkapan tersebut kepada peserta. Peserta diajak untuk mengucapkan masing masing ungkapan dengan pengucapan (*pronunciation*) dan intonasi (*intonation*) yang tepat sehingga pihak perusahaan atau instansi dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh peserta pengabdian saat mempresentasikan karya teknologi komputer yang telah mereka rancang .

Pada hari terakhir pelatihan, pelatihan difokuskan pada *drill*: berupa praktik presentasi didepan peserta lainnya untuk mempresentasikan software yang telah disiapkan oleh masing masing peserta menggunakan Bahasa Inggris (*English Presentation*) yang kemudian akan dievaluasi oleh tim narasumber. Kegiatan dilanjutkan ke *feedback*: sesuai paraktik , peserta diberikan umpan balik, apakah ada pertanyaan mengenai hal yang belum dikuasai, atau ada kendala, jika terdapat kendala lalu diberikan pemantapan lagi, sebaliknya jika semua berjalan lancar maka narasumber akan memberikan saran untuk para peserta agar lebih baik lagi. Setelah itu setiap presentasi peserta dinilai dan tim narasumber mengumumkan peserta terbaik dari pelatihan yang menguasai kemampuan presentasi menggunakan Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Pelatihan *Fundamental Spoken English* berhasil meningkatkan kemampuan presentasi dalam Bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Sistem Informasi STMIK BNJ Lubuklinggau. Melalui metode *drill* dalam diskusi dan presentasi selama empat pertemuan, pelatihan ini mampu membekali 27 peserta dengan teori, praktik, dan keterampilan presentasi yang baik serta meningkatkan



kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas PGRI Silampari, yang memperoleh pengalaman nyata dalam menyiapkan dan melaksanakan pelatihan, sehingga meningkatkan kapasitas mereka dalam pengabdian kepada masyarakat. Bagi dosen, kegiatan ini memberikan manfaat dalam bentuk pengalaman pelatihan terencana, kolaborasi dengan mitra, serta kontribusi langsung terhadap masyarakat. Materi pelatihan juga berpotensi dikembangkan menjadi bahan ajar pada mata kuliah *Public Speaking* dan menjadi dasar pengembangan riset dosen, sehingga mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi secara terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Albana. (2010). *Cara Melatih Artikulasi*. Bandung: Aksara Family.
- Belcher, D. D. (2006). *English for Specific Purposes: Teaching to Perceived Needs and Imagined Futures in Worlds of Work, Study, and Everyday Life*. TESOL Quarterly
- Elly dan Pranama, J. (2006). *General Public Speaking*. Jakarta: Public Speaking School.
- Pardjono, Nuchron. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa Pps UNY pada Jurnal Internasional Terindeks. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 139-147.
- Sameto, H. (2006). *Kiat Sukses Mengolah Komunikasi*. Jakarta: Puspa Sawara.
- Widiawan, K. (2010). *Public Speaking Training*. Yogyakarta: IRE Press.